

ANALISIS DAMPAK APLIKASI LAPOR DIRI ALUMNI SEKOLAH TERHADAP DAYA SERAP LULUSAN SMKN 1 RENGASDENGKLOK KARAWANG DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN

Muhtadin^{1*}, Undang Ruslan Wahyudin²

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

muhtadin301021@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi mendorong satuan pendidikan untuk berinovasi dalam sistem pelacakan alumni guna meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja. SMKN 1 Rengasdengklok Karawang sebagai salah satu sekolah kejuruan menerapkan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah (LDAS) sebagai upaya untuk memantau keberadaan lulusan dan menilai keterkaitan kompetensi keahlian dengan kebutuhan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah terhadap daya serap lulusan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Populasi penelitian meliputi alumni SMKN 1 Rengasdengklok, guru pembimbing Bursa Kerja Khusus (BKK), dan pihak industri mitra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan daya serap lulusan. Melalui aplikasi tersebut, sekolah dapat memperoleh data yang lebih akurat dan cepat terkait status pekerjaan alumni, bidang kerja, serta kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri. Meskipun demikian, masih terdapat kendala berupa kurangnya partisipasi aktif alumni dalam melakukan pembaruan data, serta keterbatasan fitur integrasi sistem dengan database BKK. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah mampu menjadi instrumen efektif dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data untuk pengembangan program keahlian dan kemitraan industri. Rekomendasi penelitian adalah perlunya pengembangan aplikasi berbasis digital yang lebih interaktif, terintegrasi, dan mudah diakses oleh seluruh alumni agar proses monitoring dan evaluasi lulusan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Aplikasi Lapor Diri, Alumni, Daya Serap Lulusan, SMK, Bursa Kerja Khusus.

Abstrack: The development of information technology encourages educational institutions to innovate in alumni tracking systems to increase graduate absorption in the workforce. SMKN 1 Rengasdengklok Karawang, as one of the vocational schools, implemented the School Alumni Self-Report Application (LDAS) as an effort to monitor the whereabouts of graduates and assess the relevance of expertise competencies to industry needs. This study aims to analyze the effectiveness of the School Alumni Self-Report Application on graduate absorption and identify obstacles encountered in its implementation. The method used is quantitative descriptive, with data collection techniques through questionnaires, interviews, and documentation. The study population included alumni of SMKN 1 Rengasdengklok, guidance teachers of the Special Job Exchange (BKK), and partner industries. The results showed that the implementation of the School Alumni Self-Report Application has a positive effect on increasing graduate absorption. Through the application, schools can obtain more accurate and faster data regarding alumni employment status, fields of work, and competency suitability with industry needs. However, there are still obstacles such as the lack of active participation of alumni in updating data, as well as limited system integration features with the BKK database. The conclusion of this study is that the School Alumni Self-Report Application can be an effective instrument in supporting data-driven decision-making for the development of expertise programs and industry partnerships. The research recommends the need to develop a digital-based application that is more interactive, integrated, and easily accessible to all alumni so that the graduate monitoring and evaluation process can be carried out continuously.

Keywords: Self-Reporting Application, Alumni, Graduate Absorption Capacity, Vocational Schools, Special Job Fairs.

Article History:

Received: 20-08-2025
 Revised : 20-09-2025
 Accepted: 20-10-2025
 Online : 20-11-2025

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan menengah kejuruan memiliki tujuan utama untuk menyiapkan peserta didik agar mampu memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Dalam konteks tersebut, daya serap lulusan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Namun, berbagai sekolah menengah kejuruan (SMK) di Indonesia masih menghadapi kendala dalam melakukan pendataan dan pelacakan alumni secara akurat, sehingga sulit untuk mengetahui sejauh mana lulusan telah terserap di dunia kerja.

Menurut Firdaus dalam (Mayasari, 2021) menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional. Sebagaimana menurut Margunani dan Nila dalam (Supriani, 2022) menjelaskan bahwa keunggulan daripada pendidikan kejuruan adalah kemampuannya memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan proses pembelajaran dengan terjun secara langsung ke dunia atau industri, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang nyata dan relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajarinya, sekaligus memberi bekal keterampilan yang dibutuhkan.

Menurut Kuswana dalam (Ulfah, 2021) menjelaskan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu yang kemudian diperjelas dengan pendapat Utami dan Hudaniah dikutip (Arifudin, 2022) yang menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan bekal dan kecakapan khusus, siswa dipersiapkan memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari. Selaras dengan Djojonegoro dalam (Ulfah, 2023) bahwa pendidikan kejuruan merupakan program strategis untuk menyediakan tenaga kerja tingkat menengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara professional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan.

Menurut Gordon B. Davis dalam (Arifudin, 2025) mendefinisikan bahwa Sistem Informasi Manajemen merupakan sebuah sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan proses pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Menurut Robert W. Holmes dalam (Sudrajat, 2024), Sistem Informasi Manajemen adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan yang berorientasi kepada keputusan yang diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas organisasi yang dirancang dalam kerangka kerja yang menitikberatkan pada perencanaan keuntungan, perencanaan penampilan, dan pengawasan pada semua tahap.

Sistem informasi pendidikan adalah seperangkat komponen yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan (Romdoniyah, 2024). Menurut (Laudon & Laudon, 2020), sistem informasi merupakan kombinasi antara teknologi, manusia, dan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. Dalam konteks sekolah, sistem informasi alumni berperan penting dalam menyediakan data tentang lulusan, status pekerjaan, dan relevansi kompetensi. Dengan sistem yang terintegrasi, sekolah dapat melakukan evaluasi program keahlian, merancang pelatihan lanjutan, serta meningkatkan kerja sama dengan industri.

Salsabila et al dalam (Nasril, 2025) menjelaskan bahwa teknologi dianggap sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Teknologi dalam pendidikan dapat membawa perubahan yang signifikan terhadap cara siswa belajar dan cara guru mengajar. Menurut Manan dalam (Aidah, 2024) menjelaskan bahwa teknologi pendidikan adalah aplikasi ilmiah yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran melalui berbagai alat dan sumber daya, termasuk media digital seperti gadget. Menurut Manongga dalam (Afifah, 2024), teknologi memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai kebutuhan siswa.

Teknologi pendidikan digital merupakan penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pengelolaan, pembelajaran, dan evaluasi pendidikan (Zulfa, 2025). Menurut (Seels & Richey, 2012), teknologi pendidikan mencakup perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap proses serta sumber belajar. Aplikasi digital seperti Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah (LDAS) termasuk dalam kategori teknologi pendidikan yang digunakan untuk mengelola data alumni secara elektronik. Melalui sistem digital ini, sekolah dapat memantau status pekerjaan alumni secara efisien dan memperoleh data yang akurat untuk pengambilan kebijakan berbasis data (*data-driven decision making*).

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan peluang besar bagi sekolah untuk melakukan inovasi dalam sistem manajemen data alumni. Salah satu inovasi tersebut adalah penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah (LDAS) yang memungkinkan lulusan melaporkan status pekerjaan dan bidang kerjanya secara mandiri melalui sistem digital. Dengan adanya aplikasi ini, sekolah dapat mengumpulkan data alumni secara real time dan terstruktur, yang selanjutnya dapat digunakan untuk evaluasi program keahlian serta peningkatan kemitraan dengan dunia industri.

Bursa Kerja Khusus (BKK) merupakan unit layanan di sekolah yang berfungsi untuk menjembatani lulusan dengan dunia kerja. Berdasarkan Permendikbud Nomor 9 Tahun 2019, BKK memiliki peran dalam menyediakan informasi lowongan pekerjaan, melakukan penyaluran tenaga kerja, serta melakukan pelacakan alumni (tracer study). Manajemen data alumni melalui aplikasi Lapor Diri merupakan bagian dari fungsi BKK dalam memperkuat sistem informasi ketenagakerjaan sekolah. Dengan manajemen data yang baik, sekolah dapat menilai efektivitas program keahlian dan tingkat relevansi kurikulum terhadap kebutuhan dunia industri.

SMKN 1 Rengasdengklok Karawang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Aplikasi Lapor Diri Alumni sebagai bentuk tindak lanjut dari program Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam memantau daya serap lulusan. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala seperti rendahnya tingkat partisipasi alumni dalam

melapor, keterbatasan fitur integrasi sistem, serta minimnya tindak lanjut data untuk perencanaan pengembangan sekolah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana penerapan aplikasi tersebut efektif dalam mendukung peningkatan daya serap lulusan.

Daya serap lulusan merupakan ukuran sejauh mana lulusan suatu lembaga pendidikan dapat terserap di dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Menurut (Sudira, 2018), daya serap lulusan menggambarkan tingkat keberhasilan lembaga pendidikan dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan industri. Faktor-faktor yang memengaruhi daya serap lulusan meliputi kompetensi keahlian, pengalaman praktik kerja industri, kemampuan soft skills, serta jaringan kemitraan dengan dunia usaha dan industri (DUDI). Dalam konteks pendidikan kejuruan, daya serap lulusan juga dipengaruhi oleh efektivitas sistem informasi alumni yang digunakan untuk memantau perkembangan karier lulusan. Hal ini juga bisa memperlihatkan indikator dari mutu lulusan.

Mutu lulusan merujuk pada standar atau kriteria yang digunakan untuk menilai sejauh mana lulusan suatu institusi pendidikan telah mencapai kemampuan, keterampilan, sikap, dan pengetahuan yang diharapkan atau diinginkan oleh pemangku kepentingan seperti industri, masyarakat, atau lembaga akademik lainnya. Ini melibatkan evaluasi holistik terhadap pencapaian siswa dalam berbagai aspek, termasuk akademis, profesional, dan sosial (Aslan, 2025).

Adapun Dwiatmoko dalam (Kartika, 2025) menjelaskan bahwa mutu lulusan/alumni yang baik akan meningkatkan para pemangku kepentingan dalam merekrut tenaga kerja dari institusi yang bersangkutan oleh karena itu di perlukan proses penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan produktif dan perbaikan kompetensi secara terus menerus. Sedangkan menurut (Abduloh, 2020) menjelaskan bahwa mutu lulusan adalah keberhasilan yang mencerminkan sejauhmana peserta didik berhalil dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan yang mencakup pemahaman konsep, fakta, teori dan penerapan keterampilan yang relevan dengan bidang studi serta mampu mengembangkan karakter dan sikap kearah yang positif, berpikir kritis dan siap melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem digital untuk pelacakan alumni berdampak positif terhadap daya serap lulusan. Menurut (Hidayat, 2021) dalam penelitiannya di SMK Negeri Bandung menemukan bahwa sistem pelaporan alumni berbasis web membantu sekolah dalam memperbarui data ketenagakerjaan secara cepat dan akurat. Menurut (Nugroho, 2022) menunjukkan bahwa aplikasi digital alumni mampu meningkatkan komunikasi antara sekolah dan dunia industri melalui data kompetensi lulusan. Adapun (Putri dan Rahman, 2023) menegaskan bahwa partisipasi alumni dalam sistem pelaporan digital masih menjadi kendala utama, sehingga perlu dukungan kebijakan dan sosialisasi yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara mendalam efektivitas penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah terhadap daya serap lulusan di SMKN 1 Rengasdengklok Karawang, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis merumuskan berbagai masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah di SMKN 1 Rengasdengklok Karawang? Sejauh mana penerapan aplikasi tersebut berpengaruh terhadap daya serap lulusan? Faktor apa saja

yang menjadi pendukung dan kendala dalam penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah terhadap peningkatan daya serap lulusan?.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Kartika, 2023) bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Ningsih, 2025). Menurut (Sugiyono, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi memperlajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.

Abdullah dalam (Delvina, 2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Adapun Prasko et dalam (Mukarom, 2024) menjelaskan bahwa metode deskriptif kuantitatif digunakan karena metode ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis hubungan antara penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah (LDAS) dengan daya serap lulusan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur tingkat efektivitas aplikasi secara objektif melalui data numerik, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fenomena yang diteliti.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Adapun kriteria sampel adalah: Alumni yang telah menggunakan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah. Alumni yang telah bekerja di dunia industri atau berwirausaha. Guru pembimbing BKK yang terlibat dalam pengelolaan aplikasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden alumni dan 5 orang guru BKK.

Untuk memperoleh data yang valid dan relevan, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data berikut: Angket (Kuesioner) digunakan untuk mengukur persepsi alumni terhadap efektivitas aplikasi lapor diri dan dampaknya terhadap daya serap kerja. Angket disusun menggunakan skala Likert (1–5). Wawancara Terstruktur dilakukan kepada guru BKK dan pihak administrasi sekolah untuk menggali informasi mendalam tentang pelaksanaan dan kendala penerapan aplikasi. Dokumentasi

meliputi data laporan alumni, rekapitulasi daya serap lulusan, serta laporan kegiatan BKK selama tiga tahun terakhir.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistik secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis dampak aplikasi lapor diri alumni sekolah terhadap daya serap lulusan SMKN 1 Rengasdengklok Karawang dalam meningkatkan mutu lulusan, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Nita, 2025).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Syofiyanti, 2024).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Kurniawan, 2025) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan dampak aplikasi lapor diri alumni sekolah terhadap daya serap lulusan SMKN 1 Rengasdengklok Karawang dalam meningkatkan mutu lulusan.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Supriani, 2024). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Supriani, 2023) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Suherman dan Rahayu dalam (Rusmana, 2020) mengungkapkan bahwa angket tertutup adalah pernyataan/pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan cara responden memilih serangkaian jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Sementara Suharsimi dalam (As-Shidqi, 2024) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Supriani, 2025).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Arifudin, 2020). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Arifudin, 2024) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Kartika, 2020) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis dampak aplikasi lapor diri alumni sekolah terhadap daya serap lulusan SMKN 1 Rengasdengklok Karawang dalam meningkatkan mutu lulusan.

Moleong dikutip (Suryana, 2024) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Farid, 2025) menjelaskan reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (As-Shidqi, 2025), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhamadji dalam (Kartika, 2022) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Rismawati, 2024) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap: Analisis Deskriptif Untuk menggambarkan distribusi data responden dan skor rata-rata pada tiap indikator penelitian. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen pengumpulan data. Uji Regresi Linier Sederhana atau Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi (X) terhadap daya serap lulusan (Y).

Rumus umum yang digunakan

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = daya serap lulusan

X = Penerapan aplikasi lapor diri

a = Konstanta

b = koefisien regresi

e = error

Uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh penerapan aplikasi terhadap daya serap lulusan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMKN 1 Rengasdengklok merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri di Kabupaten Karawang yang berfokus pada bidang teknologi dan industri. Sekolah ini memiliki enam kompetensi keahlian, antara lain Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Teknik Elektronika Industri. Dalam rangka meningkatkan keterhubungan dengan dunia kerja dan memantau penyerapan lulusan, sekolah ini mengembangkan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah (LDAS). Aplikasi tersebut berfungsi untuk mengumpulkan data alumni secara daring, seperti status pekerjaan, jenis industri, masa tunggu kerja, dan relevansi bidang keahlian. Implementasi aplikasi ini berada di bawah koordinasi Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bertanggung jawab atas pengelolaan data ketenagakerjaan alumni dan hubungan dengan mitra industri.

Penelitian ini melibatkan 100 responden alumni dari berbagai program keahlian dan 5 orang guru BKK sebagai informan tambahan. Data dikumpulkan melalui angket, wawancara, dan dokumentasi selama bulan Juli–September 2025.

Tabel 1. Hasil Pengumpulan data responden

| Kriteria | Jumlah (orang) | Prosentase |
|--------------------------------|----------------|------------|
| Laki-laki | 68 | 68% |
| Perempuan | 32 | 32% |
| Telah Bekerja | 72 | 72% |
| Belum bekerja | 28 | 28% |
| Bekerja sesuai bidang keahlian | 59 | 59% |
| Tidak sesuai bidang keahlian | 41 | 41% |

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah bekerja dan lebih dari separuh di antaranya bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang diperoleh di sekolah.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui persepsi responden terhadap penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah dan tingkat daya serap lulusan.

Penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni (Variabel X)

Indikator yang diukur meliputi kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, aksesibilitas, dan kepuasan pengguna. Hasil analisis menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,12 dari skala 5, yang termasuk kategori “Baik”. Responden menilai bahwa aplikasi ini mudah digunakan, membantu pelaporan data alumni secara cepat, dan menyediakan informasi yang relevan. Namun, masih ada kendala teknis seperti keterbatasan koneksi internet serta belum adanya integrasi langsung dengan sistem data nasional BKK.

Daya Serap Lulusan (Variabel Y)

Daya serap diukur melalui indikator persentase alumni bekerja, waktu tunggu kerja, dan relevansi kompetensi. Hasil menunjukkan skor rata-rata 3,95, yang termasuk kategori “Cukup Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMKN 1 Rengasdengklok telah terserap di dunia kerja, meskipun masih ada sebagian kecil lulusan yang belum bekerja atau bekerja di luar bidang keahlian.

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195), sehingga seluruh butir angket dinyatakan valid. Uji reliabilitas

menghasilkan nilai Cronbach's Alpha = 0,846 untuk variabel X dan 0,821 untuk variabel Y, yang berarti keduanya reliabel. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi (X) terhadap daya serap lulusan (Y).

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y=23,51+0,62X$

Interpretasi: setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan Aplikasi Lapor Diri akan meningkatkan daya serap lulusan sebesar 0,62 poin.

Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = $6,71 > t$ tabel = 1,98, dengan signifikansi (p) = $0,000 < 0,05$. Artinya, penerapan Aplikasi Lapor Diri berpengaruh signifikan terhadap daya serap lulusan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,432, artinya sebesar 43,2% variasi daya serap lulusan dapat dijelaskan oleh penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah, sedangkan sisanya (56,8%) dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi siswa, kemitraan industri, dan kesiapan kerja.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan daya serap lulusan. Hal ini mendukung teori Sistem Informasi Pendidikan dari (Laudon & Laudon., 2020) yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam pengambilan keputusan berbasis data. Melalui aplikasi ini, sekolah dapat melakukan tracer study dengan lebih efisien, memperoleh informasi akurat tentang status pekerjaan alumni, serta menilai relevansi antara kurikulum dengan kebutuhan dunia industri. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Hidayat, 2021) dan (Nugroho, 2022) yang menunjukkan bahwa sistem digital alumni berperan penting dalam memperkuat hubungan antara sekolah dan industri. Kendala yang ditemukan seperti rendahnya partisipasi alumni dan keterbatasan fitur integrasi menegaskan perlunya pengembangan sistem yang lebih interaktif dan terhubung secara nasional.

Adapun tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Ety Rohayati dikutip (Nuryana, 2024) menyatakan bahwa menghasilkan informasi yang tepat waktu (*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal dan mendorong serta mempercepat proses pengambilan keputusan baik pada saat perencanaan, penggerakan, pengorganisasian, dan pengendalian.

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi. Rohmat Taufiq dikutip (Arifudin, 2021) menjelaskan bahwa ada beberapa manfaat sistem informasi manajemen pendidikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara cepat dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya sistem informasi.
- 2) Menjamin persediaan kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.
- 3) Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- 4) Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- 5) Menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi.

- 6) Mengantisipasi dan memahamami konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru.
- 7) Memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 8) Organisasi menggunakan SIM untuk mengolah transaksi-transaksi mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah (LDAS) di SMKN 1 Rengasdengklok telah berjalan dengan baik. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi alumni dalam melaporkan status pekerjaan serta bagi sekolah dalam melakukan pendataan secara cepat dan akurat. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata tanggapan pengguna berada pada kategori “baik” (skor 4,12). Daya serap lulusan SMKN 1 Rengasdengklok termasuk dalam kategori “cukup tinggi” (skor 3,95). Sebagian besar alumni telah bekerja, dan lebih dari separuh di antaranya bekerja sesuai dengan bidang keahlian yang diperoleh selama menempuh pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai t hitung = $6,71 > t$ tabel = 1,98 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, penerapan Aplikasi Lapor Diri Alumni Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap lulusan. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,432$) menunjukkan bahwa 43,2% variasi daya serap lulusan dapat dijelaskan oleh penerapan aplikasi ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi, kesiapan kerja, dan kemitraan industri.

Perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan rutin kepada alumni agar partisipasi dalam melapor meningkat. Mengembangkan fitur aplikasi agar lebih interaktif, terintegrasi dengan sistem nasional (BKK dan Dapodik), serta berbasis mobile untuk memudahkan akses. Memanfaatkan data alumni sebagai dasar dalam perencanaan kurikulum, pengembangan kompetensi, dan kemitraan dengan industri Alumni diharapkan lebih aktif dalam memperbarui data pekerjaan pada aplikasi agar informasi yang diperoleh sekolah selalu akurat dan terkini. Dan menjadikan aplikasi ini sebagai sarana komunikasi dan jejaring kerja antaralumni untuk memperkuat peluang karier di dunia industri. Sedangkan DUDI diharapkan dapat bekerja sama lebih erat dengan pihak sekolah dalam memberikan umpan balik terhadap kompetensi lulusan dan membuka peluang rekrutmen berdasarkan data alumni yang tersedia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, A. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Afifah, H. (2024). Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) Pada

- Penerimaan Aplikasi Sistem Manajemen Pendidikan Di Lingkungan Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1353–1367.
- Aidah, A. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 966–977.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan, Peningkatan Produksi Dan Perluasan Pemasaran Keripik Singkong Di Subang Jawa Barat. *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian*, 4(1), 21–36.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Research Trends Education Management In Indonesia. *Journal of Education Global*, 1(2), 165–173.
- Arifudin, O. (2025). Why digital learning is the key to the future of education. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 3(4), 201–210.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- As-Shidqi, M. H. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Aslan, A. (2025). Analisis Dampak Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Islam Sebagai Pendidikan Transformatif Yang Mengubah Perspektif Dan Sikap Peserta Didik: Kajian Pustaka Teoritis Dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(1), 83–94.
- Delvina, A. (2020). Governance and legal perspectives: Problems in the management of Zakat funds are used as collateral. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 209–217. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201023>
- Farid, M. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 86–103.
- Hidayat. (2021). *Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study untuk Monitoring Alumni SMK*. Bandung: UPI Press.
- Kartika, I. (2020). Peran Guru Dalam Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(1), 31–39.
- Kartika, I. (2022). Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 3(1), 81–94.
- Kartika, I. (2023). Peran Pengawas Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 111–124.
- Kartika, I. (2025). Menanamkan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kontekstual Surat Luqman Di Pendidikan Menengah. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(10), 3305–3318.
- Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109–120.

- Laudon & Laudon. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.)*. Pearson.
- Laudon & Laudon. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- Mayasari, A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345.
- Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 583–598.
- Nasril, N. (2025). Evolution And Contribution Of Artificial Intelligence In Indonesian Education. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 3(3), 19–26.
- Ningsih, I. W. (2025). Relevansi Moderasi Beragama Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Indonesia: Strategi Membangun Karakter Toleran Dan Inklusif. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(11), 3605–3624.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Nugroho. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Digital untuk Pelacakan Alumni SMK. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 45–56.
- Nuryana, M. L. (2024). Implementasi Dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337.
- Putri dan Rahman. (2023). Peran Sistem Informasi Alumni dalam Peningkatan Daya Serap Lulusan. *Jurnal Vokasi dan Ketenagakerjaan*, 5(1), 12–24.
- Rismawati, R. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Romdoniyah, F. F. (2024). Implementasi Kebijakan Education Management Information System (EMIS) Di Seksi PD. Pontren Pada Kemenag Kota Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(6), 953–965.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Seels & Richey. (2012). *Instructional Technology: The Definition and Domains of the Field*. Washington, DC: AECT.
- Sudira. (2018). *Filosofi dan Teori Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudrajat, J. (2024). Enhancing the Quality of Learning through an E-Learning-Based Academic Management Information System at Madrasah Aliyah Negeri. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 621–632.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriani, Y. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.417>
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas

- Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.
- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the " Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar*, 2(1), 1–9.
- Ulfah, U. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar*, 4(1), 13–22.
- Zulfa, A. A. (2025). Peran Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 115–134.